

Puluhan Warga Palestina Terluka dalam Serangan Tentara Israel

written by Harakatuna



Harakatuna.com. Yerusalem - Pasukan Israel melukai puluhan warga Palestina untuk menekan demonstrasi menentang pemukiman ilegal di Tepi Barat yang diduduki pada Jumat (6/5/2022). Mereka menembakkan gas air mata kepada para pengunjung rasa.

“Tentara menembakkan gas air mata ke pengunjung rasa di desa provinsi Nablus , Beit Dajan, tempat Masyarakat Bulan Sabit Merah Palestina merawat 11 orang karena masalah pernapasan,” kata Direktur ambulans dan darurat organisasi Nablus, Ahmed Jibril dilansir dari *Alaraby*, Ahad (8/5/2022).

Seorang anak berusia 11 tahun termasuk di antara tiga yang terluka ketika pasukan Israel menembakkan peluru logam berlapis karet di daerah Jabal Sabih dekat kota Beita, juga di provinsi Nablus. Jibril menyampaikan melalui situs saudara perempuan Al-Araby Al-Jadeed.

Sembilan orang lainnya dirawat karena cedera terkait gas air mata di Jabal Sabih, sebuah daerah yang telah lama terancam oleh aktivitas pemukiman dan di mana pos terdepan Evyatar dilindungi setiap saat oleh pasukan Israel setelah pemukim dipindahkan pada Juli.

Pihak berwenang Israel telah mempertimbangkan apakah akan “melegalkan” pemukiman di bawah hukum Israel dan mengizinkan beberapa pemukim kembali ke sana, meskipun pos terdepan itu akan tetap melanggar hukum internasional. Sementara itu, warga Palestina telah dihentikan dari bertani di tanah mereka di dekat pemukiman.

Pemukim Israel pada hari Jumat menyerbu Qaryut, sebuah desa provinsi Nablus, di bawah perlindungan tentara Israel. Mereka menyerbu daerah mata air desa dan menghancurkan properti, kata sumber-sumber lokal. Tentara melukai tujuh warga Palestina dengan peluru karet dan 43 dengan gas air mata, menurut Bulan Sabit Merah.

Di Masafer Yatta, daerah dekat kota Hebron di mana lebih dari 1.000 warga Palestina dapat menghadapi pengusiran setelah keputusan Mahkamah Agung Israel minggu ini - pemukim menyerang seorang gembala dan mematahkan kaki dombanya, kata seorang aktivis lokal kepada media.

Di desa Kafr Qaddoum di Qalqilya, setidaknya enam warga Palestina terluka ketika pasukan Israel menembakkan gas air mata dan peluru karet selama rapat umum anti-pemukiman mingguan, kantor berita resmi Palestina Wafa melaporkan.

Demonstrasi menentang pemukiman dan pelanggaran Israel lainnya telah diadakan setiap minggu setelah salat Jumat Muslim di Beita dan Kafr Qaddoum selama bertahun-tahun sekarang.

Para pengunjung rasa minggu ini menentang pelanggaran Israel yang berkelanjutan di Yerusalem yang diduduki dan terhadap Masjid Al-Aqsa, situs tersuci ketiga dalam Islam, yang telah menghadapi serangan keamanan dan pemukim Israel berulang dalam beberapa pekan terakhir.

“Puluhan lebih warga Palestina menderita akibat menghirup gas air mata oleh pasukan Israel di tempat lain di Tepi Barat akhir pekan ini,” kata para aktivis.